

RINGKASAN

ASTRI NOVITASARI. H2D 003 155. 2007. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. (*The Income Analysis of Duck Farmer in Sitemu Subdistrict, Taman District, Pemalang Regency*) (Pembimbing: **TITIK EKOWATI** dan **EDY PRASETYO**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata laksana pemeliharaan ternak itik petelur, dan melakukan analisis pendapatan usaha ternak itik petelur. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain : 1) bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, memberikan tambahan pengetahuan tentang analisis pendapatan usaha ternak itik petelur, 2) bagi peternak, memberikan informasi tentang analisis pendapatan sehingga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan usaha ternak itik petelur, 3) bagi pemerintah dan instansi terkait, untuk menentukan langkah kebijakan selanjutnya yang dapat diambil guna pengembangan usaha ternak itik petelur. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret sampai 31 Maret 2007 pada petani ternak itik petelur di Desa Sitemu, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu jumlah peternak di Desa Sitemu terbanyak dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Taman, dan pernah meraih juara ketiga tingkat nasional tahun 2003 dalam bidang budidaya ternak itik dari pemeliharaan sampai pemasaran, lokasi peternakan tidak jauh dari pusat kota Kecamatan 7 km dan kota Kabupaten 11 km. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data adalah metode pengamatan langsung dan wawancara.

Hasil penelitian adalah bibit itik petelur yang digunakan itik Tegal. Pakan yang diberikan adalah campuran bekatul, loyang, ikan, remis dan konsentrat. Sistem perkandangan yang digunakan adalah sistem *litter*. Sistem pencegahan penyakit dilakukan dengan cara membersihkan tempat pakan, tempat minum, dan kandang, pemberian vitamin, vaksin dan obat-obatan. Pengambilan telur dilakukan pada pagi hari. Pemasaran melalui pedagang pengumpul, pengijon maupun konsumen akhir. Rata-rata pendapatan bersih setiap peternak itik petelur pada bulan Maret tahun 2007 adalah Rp 1.148.535,51 ± 2.404.046,96, nilai profitabilitas 28,15% dengan rata-rata jumlah ternak 438 ± 208 ekor. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara serempak terdapat pengaruh sangat nyata dari variabel tenaga kerja, jumlah pakan, vitamin dan obat-obatan, serta jumlah telur terhadap variabel pendapatan. Secara parsial jumlah pakan, dan jumlah telur berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan peternak pada taraf signifikansi 1%, vitamin dan obat serta tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha ternak itik petelur di Desa Sitemu Kecamatan Taman menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci : peternak, itik petelur, pendapatan, profitabilitas